

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, M., Nisa, S., & Aisah, N. (2018). *Analisis waktu tunggu (respon time) pelayanan resep racikan dan resep non racikan di apotek tarriza sidoarjo*. 1–9.
- Alhamid, T., & Anufia, B. (2019). *Resume : Instrumen Pengumpulan Data*. 1–20.
- Alodan, A., Alalshaikh, G., Alqasabi, H., Alomran, S., Abdelhadi, A., & Alkhayyal, B. (2020). Studying the Efficiency of Waiting Time in Outpatient Pharmacy. *MethodsX*, 7, 100913. <https://doi.org/10.1016/j.mex.2020.100913>
- Amalia, T., & Ramadhan, D. K. (2008). Evaluasi Waktu Tunggu Pelayanan Resep Rawat Jalan Berdasarkan PMK Nomor 129 Tahun 2008 Di Rumah Sakit X. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4, 759–767.
- Datuk Ir M.S. Pillay, R. J. D. M. G., Noor Hazilah Abd Manaf, A. H. A. A., Azman Abu Bakar, Faisal Salikin, M. U., & Roslinah Ali, N. B. and W. I. W. I. (2011). Hospital waiting time: the forgotten premise of healthcare service delivery? *International Journal of Health Care Quality Assurance*, 24(7), 506–522. <http://dx.doi.org/10.1108/09526860710822716>
- Indonesia, peraturan pemerintah republik. (2009). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian*. <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2009/51tahun2009pp.htm>
- Jaya, M. K. A., & Apsari, D. P. (2018). Gambaran Waktu Tunggu Dan Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Lama Waktu Tunggu Pelayanan

Obat Atas Resep Dokter Di Puskesmas Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 4(2), 94–99. <https://doi.org/10.36733/medicamento.v4i2.861>

Kemkes. (2002). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 1332/Menkes/SK/X/2002.*

kepmenkes RI. (2008). *Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129 Tahun 2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.* 49, 1–12.

Luis, F., & Moncayo, G. (2012). *jurnal manajemen dan pelayanan farmasi.*

Narendra, M. P., Skarayadi, O., Duda, M., & Adirestuti, P. (2017). Analisis Tingkat Kepuasan Pelanggan Terhadap Pelayanan Di Apotek Kimia Farma Gatot Subroto Bandung. *Kartika Jurnal Ilmiah Farmasi*, 5(1), 31–37. <https://doi.org/10.26874/kjif.v5i1.116>

Nurma Katrinnada Purwandari. (2017). *analisa waktu tunggu pelayanan resep pasien rawat jalan di depo farmasi gedung mceb RS islam sultan agung.* 5(2).

peraturan pemerintah RI. (1980). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1980. In *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1980* (Issue 1).

Permenkes. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.*

Permenkes. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9*

Tahun 2017 Tentang Apotek.

Purwanto, H., Hidayat, T., Studi, P., Manajemen, M., Sakit, R., Kedokteran, F., Brawijaya, U., Sakit, R., Daerah, U., Banyuwangi, B., & Discussion, F. G. (2015). *Faktor Penyebab Waktu Tunggu Lama di Pelayanan Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSUD Blambangan Factors Causing Long Waiting Time on Outpatient Pharmacy Department Services at Blambangan General Hospital*. 28(2), 159–162.

Suss, S., Bhuiyan, N., Demirli, K., & Batist, G. (2017). Toward implementing patient flow in a cancer treatment center to reduce patient waiting time and improve efficiency. *Journal of Oncology Practice*, 13(6), e530–e536. <https://doi.org/10.1200/JOP.2016.020008>

Taufik, rahmatiah. (2020). Evaluasi Waktu Tunggu Pelayanan Resep Obat Pada Pasien Rawat Jalan Di Apotek Mina Medika (Klinik Ratulangi Medical Centre) Makassar. *Jurnal Kesehatan Yamasi Makasar*, 4(1), 98–110.

WHO, & Group, W. B. (2018). Delivering quality health services. In *Organizaton health word*. <http://apps.who.int/bookorders>.

Wijaya. (2012). *Analisis Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit Bidang Farmasi di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Tugu Ibu*. 55.

Wongkar, L. (2000). *Analisi Waktu Tunggu Pelayanan Pengambilan Obat di Apotek Kimia Farma Kota Pontianak*. 79–84.

Yuliana, D., Bayani, F., Bimmaharyanto, D. E., Amalia, L., Rahmat, S.,

Pomeistia, M., & Olivia, R. (2021). *Evaluasi Waktu Tunggu Pelayanan Resep Racikan dan Non Racikan Pada Pasien Rawat Jalan Di Apotek*. 9(2), 659–665.

